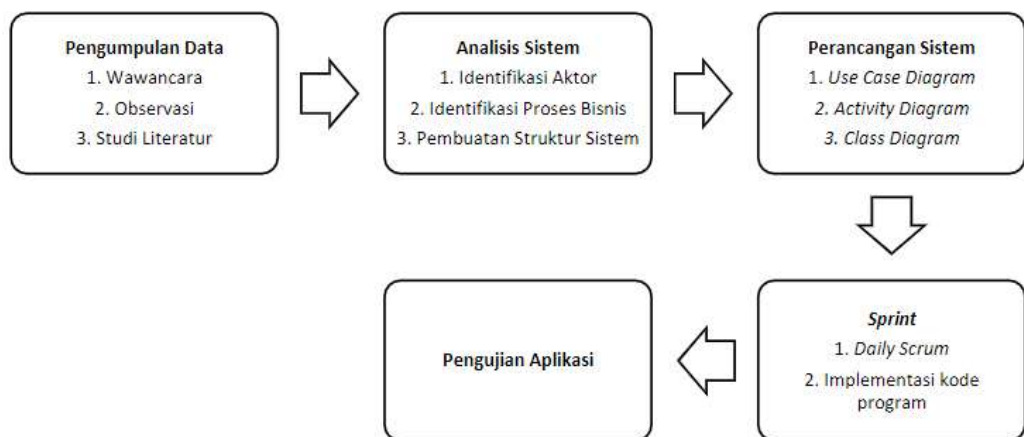


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Untuk melakukan pengkajian, penulis memakai teknik dengan sebutan *Agile Scrum*.

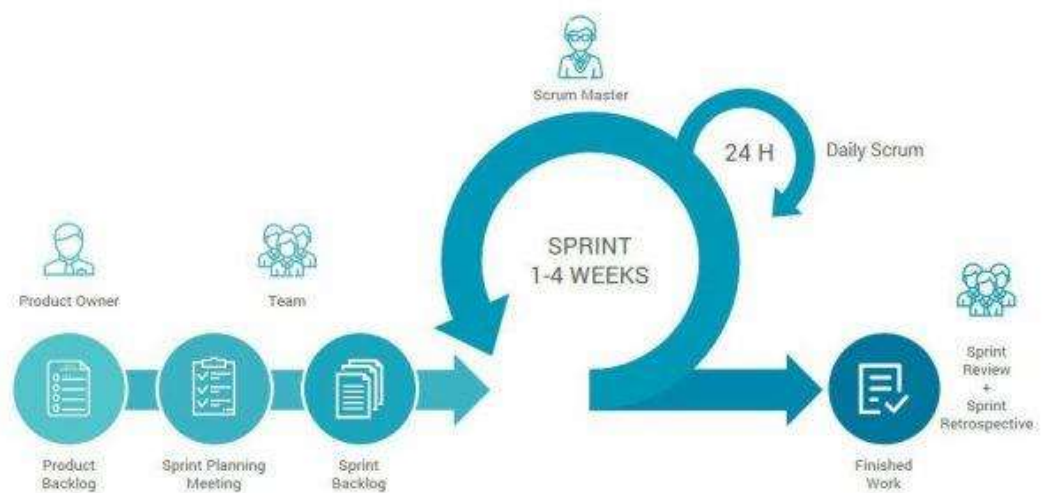


Gambar 3.1 Proses Metodologi Penelitian

Berdasarkan tahapan yang ada pada diagram atau proses metodologi penelitian diatas yang mengikuti metode *Agile Scrum* diatas dapat dijelaskan bahwa Pada proses pengumpulan data untuk penelitian, penulis juga akan melakukan wawancara di lingkungan perusahaan terhadap pemilih perusahaan untuk mendapatkan data yang diperlukan, dan calon pengguna sistem informasi, mengobservasi proses bisnis perusahaan, studi literatur dengan mencari referensi

tambahan dari internet, buku dan jurnal penelitian. Lalu penulis melakukan analisis sistem terhadap siapa saja calon pengguna sistem untuk mendapatkan Aktor yang akan digunakan dalam perancangan, identifikasi proses bisnis yang sedang berjalan untuk membuat kerangka struktur atas sistem yang akan penulis bangun. Proses perancangan sistem akan penulis lakukan untuk membuat berbagai diagram berdasarkan *UML* seperti Diagram *Use Case*, Diagram aktifitas, Diagram Relasi *Entity* sebagai alat bantu dalam membangun sistem informasi.

Scrum merupakan metode dalam melakukan rekayasa pengembangan perangkat lunak yang berdiri pada kerjasama tim, proses iterasi, dan juga *incremental product release* untuk mencapai dan memanifestasikan hasil akhir yang di inginkan. (Firmansyah & Mulyani, 2021).



Gambar 3.2 Metode *Agile Scrum*

Dalam menggunakan metode *Scrum* terdapat beberapa aspek penting diantaranya adalah 3 buah peranan penting yaitu:

1. *Product Owner* merupakan seseorang yang bertanggung jawab untuk melakukan interaksi terhadap tim mengenai *Goals* atau tujuan dan juga prioritas agar dapat menghasilkan produk yang bernilai lebih untuk bisnis.
2. *Scrum master* adalah seorang yang berperan sebagai penengah antara pemilik produk dengan tim pengembang. *Scrum master* membantu mengatur tim untuk memperkecil hambatan dan mencapai tujuan berdasarkan *product backlog* dari pemilik produk.
3. *Team* merupakan kumpulan dari 5 sampai 9 orang yang bertugas untuk membangun produk seperti sistem informasi berdasarkan *Task* yang ada dalam *Sprint backlog*, tim pengembang biasa terdiri dari *Software Developer*, *Designer (UI/UX)* dan *Tester (QA)*.

Lalu proses pengembangan dengan metode *Scrum* secara umumnya berdasarkan pada gambar 3.2 diatas dapat dijabarkan bahwa:

1. *Product Backlog* adalah sebuah daftar atas segala sesuatu yang diperlukan dalam sistem maupun produk yang akan dibangun seperti Fitur yang akan di implementasikan beserta perkiraan waktu pengerjaannya, dokumen ini akan selalu di perbarui selama proses pengembangan dijalankan agar dapat menghasilkan sebuah produk yang lebih layak.
2. *Sprint planning meeting* merupakan sebuah proses diskusi antara Pemilik produk, *Scrum master* dan juga Tim pengembang untuk menentukan apa saja yang termasuk dalam *Product Backlog*. Lalu apa yang akan di kerjakan (*Goals*) dalam *Sprint* dan memecahnya menjadi *Task*. Lalu tim pengembang akan

berkomitmen menyelesaikannya selama *Sprint* berjalan sampai *Task* tersebut dapat dikatakan selesai berdasarkan *DoD (Definition of Done)* yang akan ditentukan oleh Pemilik produk.

3. *Sprint* merupakan satu siklus waktu dengan durasi sekitar 2-4 minggu untuk melakukan pengembangan produk atau sistem yang akan dibangun berdasarkan tujuan (*Goals*) yang akan dicapai.
4. *Daily Scrum* merupakan sebuah aktivitas yang dilakukan setiap hari dalam sesi *Sprint* oleh Tim untuk saling memeriksa apa saja *Task* yang telah dikerjakan di hari kerja sebelumnya, dan apa saja *Task* yang akan dikerjakan lalu apakah Tim memiliki sebuah masalah atau hambatan dalam proses pengembangan. Proses diskusi ini akan membuat seluruh anggota dalam tim selalu *ter-update* atas proses pengembangan yang dilakukan.

3.2. Objek Penelitian

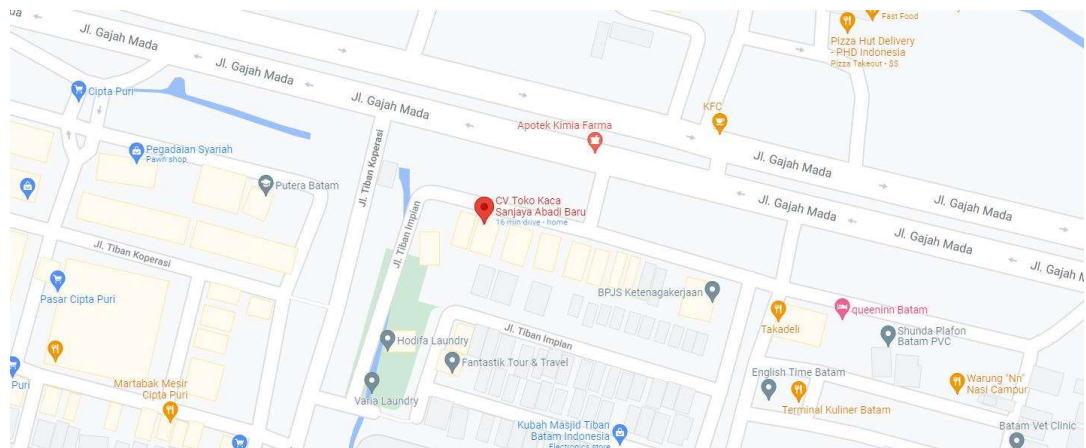
3.2.1. Sejarah Singkat Perusahaan

CV. Sanjaya Abadi Baru adalah perusahaan tempat penulis melakukan penelitian, pemilik memulai usahanya pada tahun 2004 dengan 2 orang rekannya dan dengan nama PT. Toko Kaca Sanjaya Abadi yang bergerak didalam bidang pembuatan produk kaca dan alumunium yang berlokasi di Tiban Center. Tetapi pada tahun 2008, pemilik memutuskan untuk berpindah tempat ke Tiban Impian dikarenakan melihat peluang yang lebih besar kerana lokasi tersebut lebih ramai.

Pada tahun 2012, 2 orang pemilik memutuskan untuk berpisah sehingga PT. Toko Kaca Sanjaya Abadi diganti menjadi CV. Sanjaya Abadi Baru.



Gambar 3.3 Foto CV. Sanjaya Abadi Baru



Gambar 3.4 Lokasi CV Sanjaya Abadi Baru

3.2.2. Visi dan Misi Perusahaan

CV. Sanjaya Abadi Baru mempunyai visi dan misi sebagai berikut dalam menjalankan bisnisnya:

VISI:

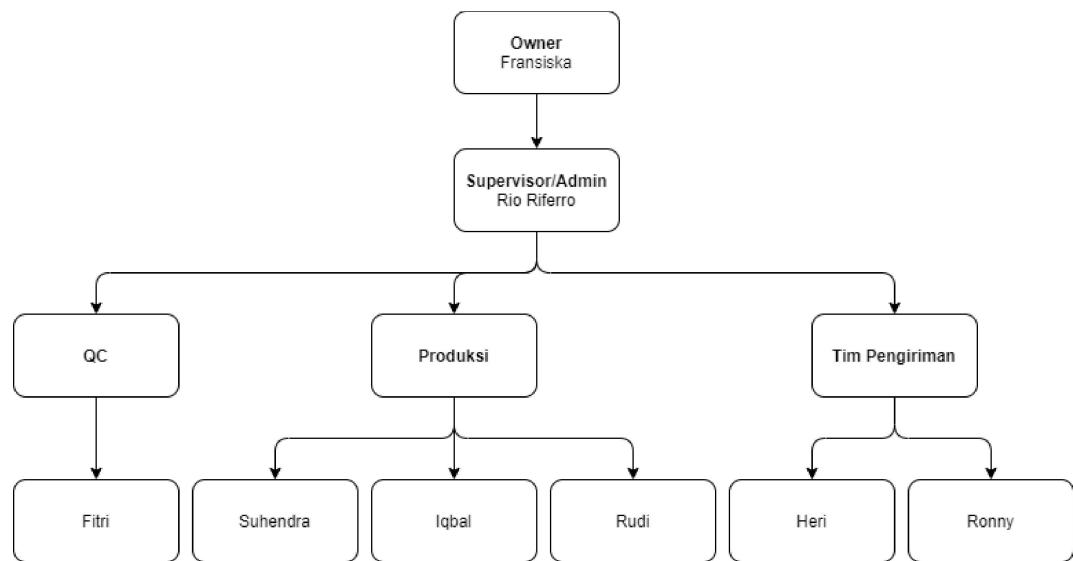
- Membuat hidup keluarga indonesia menjadi lebih baik dengan furniture berkualitas.

MISI:

- Melayani customer dengan segenap hati.
- Pesanan customer harus di kerjakan secara maksimal.
- Selalu hormati keinginan customer.

3.2.3. Struktur Organisasi

Dibawah ini merupakan struktur organisasi dari CV. Sanjaya Abadi Baru



Gambar 3.5 Susunan Struktur Organisasi

Berdasarkan hasil wawancara, berikut adalah fungsi dan tanggung jawab dari bagian-bagian yang ada pada perusahaan:

1. Pemilih Perusahaan, adalah individual yang memiliki perusahaan, mengelola modal dan keuangan perusahaan.
2. Supervisor adalah individual yang memiliki yang bertanggung jawab atas seluruh proses bisnis dan mengatur segala aspek dan bagian dari perusahaan.
3. Admin adalah individual yang melakukan pekerjaan administrasi dalam perusahaan seperti pencatatan pemesanan, pembuatan berbagai surat, invoice, dan nota lainnya.
4. QC (Quality control) adalah individual yang melakukan inspeksi terhadap hasil produksi agar sesuai dengan pesanan dan memenuhi standard yang sudah diatur oleh pemilik atau supervisor.

5. Produksi merupakan bagian dari perusahaan yang terdiri atas beberapa individu yang melakukan proses produksi pesanan atau perbaikan yang masuk ke perusahaan.
6. Pengiriman merupakan bagian dari perusahaan yang terdiri atas beberapa individu dan bertugas untuk mengirimkan hasil produksi ke pelanggan, mereka juga bertanggung jawab untuk menjaga hasil produksi dalam kondisi prima ketika melakukan pengiriman.

3.3. Analisa SWOT Program

Penulis telah melakukan analisa untuk menentukan *Strength*, *Weakness*, *Opportunity*, *Threat* atau disingkat sebagai SWOT pada objek penelitian yang penulis pilih adalah:

1. *Strength* (Kekuatan)

Berikut adalah Strength atau kekuatan yang dimiliki oleh CV. Sanjaya Abadi Baru:

- Memiliki ragam produk dan jasa yang ditawarkan.
- Menawarkan pembuatan furniture custom sesuai keinginan calon pelanggan.
- Mereka juga menjangkau pesanan dari seluruh Kota Batam, sehingga memungkinkan banyak calon pelanggan yang akan memilih produk dan jasa yang ditawarkan.

2. *Weakness* (Kelemahan)

Berikut adalah kelemahan yang sekarang terdapat pada CV. Sanjaya Abadi Baru:

- Belum adanya penerapan teknologi dan informasi pada CV. Sanjaya Abadi Baru.
- Tidak memiliki *Website company profile* sebagai sarana untuk memasarkan dan memberikan informasi mengenai produk dan jasanya.
- Tidak adanya Sistem Inventori dan pemesanan yang dapat membantu manajemen atau karyawan dalam melakukan kegiatan sehari-hari mereka.

3. Opportunity (Peluang)

Berikut adalah kemungkinan atas peluang yang dimiliki oleh CV. Sanjaya Abadi Baru:

- CV. Sanjaya Abadi Baru mempunyai peluang untuk menggaet banyak pelanggan baru.
- Mempunyai peluang untuk berkembang bagi perusahaan dalam bisnis nya di masa mendatang.

4. Threat (Ancaman)

Berikut adalah ancaman yang sekarang dimiliki oleh CV. Sanjaya Abadi Baru:

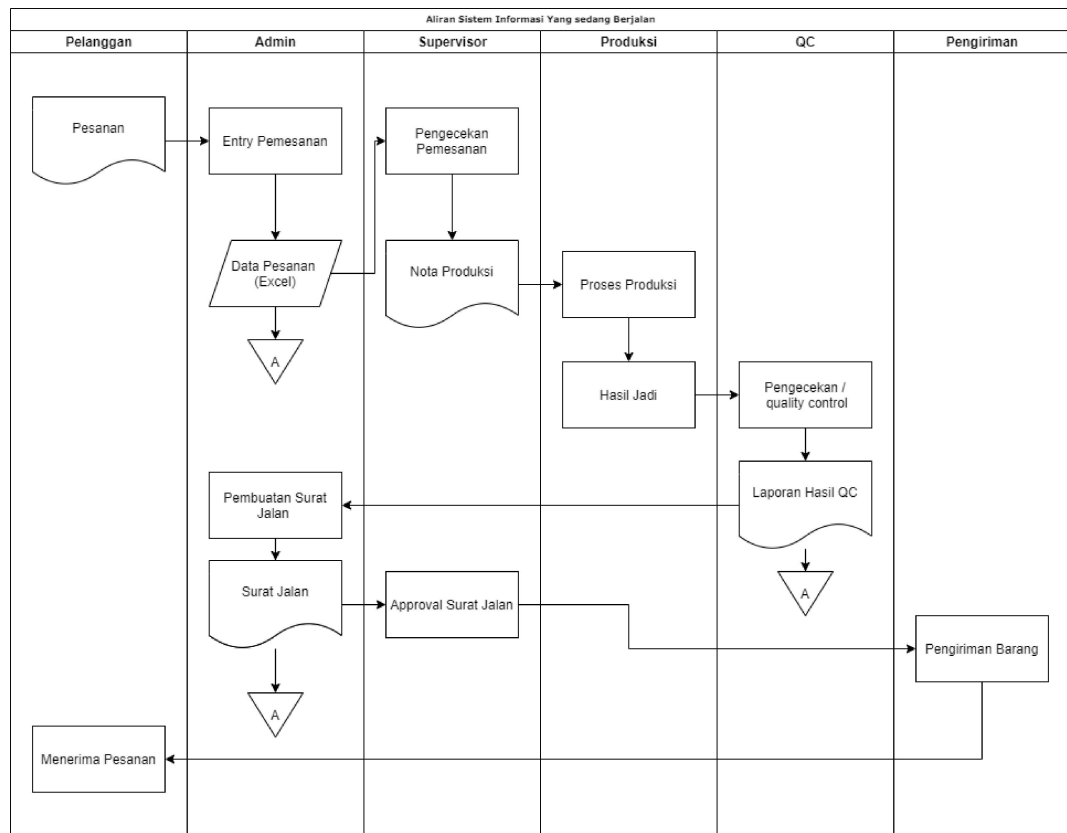
- Banyaknya pesaing dalam bidang yang sama dan lebih peka terhadap dan memanfaatkan teknologi yang akan berkembang lebih cepat, itu sebagai ancaman dari luar.

- Sedangkan ancaman dari dalam dapat berupa dapat terjadinya pencurian bahan baku karena tidak dilakukannya stok inventori dengan baik dan benar.

3.4. Analisa Sistem yang Sedang Berjalan

Setelah penulis observasi saat ini objek penelitian masih melakukan pencatatan terhadap stok bahan baku dan pemesanan secara manual yang menyebabkan sering terjadinya ketidakakuratan, tidak terjaganya stok bahan baku dan membuat proses produksi terhambat karena kekurangan bahan baku tertentu. CV. Sanjaya Abadi Baru juga tidak memanfaatkan teknologi seperti *Website* sebagai *company profile* yang menyediakan informasi seputar jasa dan produk yang ditawarkan, ini menyebabkan susah nya calon pelanggan dalam mencari informasi yang mereka butuhkan. Lalu ketika calon pelanggan melakukan pemesanan, perusahaan mencatat order dalam dokumen *Microsoft Excel*, Karyawan sering lupa mencatat pesanan, salah mencatat, atau lupa mengupdate pesanan jika ada perubahan dan menyebabkan lupa memproduksi pesanan atau salah memproduksi pesanan.

3.5. Aliran Sistem Informasi yang Sedang Berjalan



Gambar 3.6 Diagram Aliran Sistem Informasi

Berdasarkan Diagram Aliran Sistem Informasi yang sedang berjalan di atas, akan penulis jelaskan proses kerjanya pertama-tama pelanggan melakukan pemesanan atas barang atau jasa ke CV. Sanjaya Abadi Baru melalui telepon, whatsapp ataupun datang langsung ke kantor, lalu pihak administrasi akan melakukan pencatatan pemesanan didalam dokumen Excel lalu pihak supervisor akan di infokan oleh admin perihal pesanan baru tersebut, supervisor akan mengecek Excel yang berisi pesanan tersebut dan membuat sebuah nota produksi untuk kemudian diserahkan ke bagian produksi. Bagian produksi akan memulai produksi setelah memahami nota produksi dan mengumpulkan bahan baku yang diperlukan, setelah proses produksi selesai, bagian pengecekan atau QC (Quality

Control) akan melakukan pengecekan terhadap hasil produksi untuk memastikan hasil sesuai dengan pesanan dan dalam memenuhi standard yang ditetapkan. Pihak QC akan memberikan laporan QC ke pihak admin dan admin akan membuat surat jalan yang akan di setujui dahulu oleh supervisor, ketika sudah disetujui oleh supervisor surat jalan akan di berikan ke bagian pengiriman untuk mengirimkan hasil produksi ke pelanggan.

3.6. Permasalahan yang Sedang Dihadapi

Dari hasil observasi yang dilakukan penulis terhadap CV. Sanjaya Abadi Baru sekarang ini timbul beberapa permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan seperti berikut:

1. Perusahaan tidak memanfaatkan teknologi dalam menjalankan bisnis sehari-hari seperti Tidak adanya website company profile untuk calon pelanggan.
2. Pencatatan stok bahan baku dan pemesanan masih dilakukan secara manual.

3.7. Usulan Pemecahan Masalah

Usulan yang penulis berikan agar CV. Sanjaya Abadi Baru adalah sebagai berikut ini:

1. Mulai menggunakan dan memanfaatkan teknologi untuk mempermudah proses bisnis dan pekerjaannya dan Membuat website company profile agar calon pelanggan mudah mendapatkan informasi.

2. Merancang, membangun dan menggunakan Sistem Informasi untuk melakukan pencatatan inventori untuk stok bahan baku, pencatatan dan tracking pesanan